

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERAN PENDAMPING LOKAL DESA DALAM PEMBANGUNAN  
DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI  
KABUPATEN PELALAWAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S-1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

**M RIZWAN HIDAYAT**  
**NIM. 11940111346**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PERAN PENDAMPING LOKAL DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN”** yang ditulis oleh :

Nama : M Rizwan Hidayat  
Nim : 11940111346  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/ tanggal : Rabu, 6 September 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Oktober 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 1981118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua / Penguji I**

**Dr. Titi Antin, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

**Sekretaris / Penguji II**

**Mustafa, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 024

**Penguji III**

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

**Penguji IV**

**Dr. Kodarni, M.Pd**  
NIK. 130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M Rizwan Hidayat

Nim : 11940111346

Judul Skripsi : Peran Pendamping Lokal dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr Wb***

Pembimbing Skripsi

**Yefni, M.Si**

**NIP. 19700914 201411 2 001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19700301 199903 2 002**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-

562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Rizwan Hidayat  
NIM : 11940111346  
Judul : " PERAN PENDAMPING LOKAL DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN "

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 26 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 26 Desember 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I

**Dr. Titi Antin, M.Si**

NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji II

**Dr. Achmad Ghozali, M.Si**

NIP. 19630301 201411 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 13 Juli 2023

No : Nota Dinas  
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
 Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **M Rizwan Hidayat, NIM: 11940111346** dengan judul **“Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
 Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Rizwan Hidayat  
 Nim : 11940111346  
 Tempat/Tanggal Lahir : Purwakarta, 29 Januari 2001  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Peran Pendamping Lokal dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



**M Rizwan Hidayat**  
**NIM. 11940111346**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## ABSTRAK

**Nama :** M. Rizwan Hidayat

**Prodi :** Pengembangan Masyarakat Islam

**Judul :** Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Pendamping Lokal Desa sesuai dengan Peraturan Menteri Desa No 4 Tahun 2023 bahwa tenaga pendamping lokal desa bertugas mendampingi desa dalam pembangunan desa. Banyak permasalahan muncul terkait dengan pelaksanaan pendampingan desa yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Desa No 4 Tahun 2023. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 2 orang sebagai informan kunci dan 4 orang informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan sebagai tenaga pendamping profesional, Pendamping lokal desa bertugas mengarahkan alur musyawarah desa dan menyampaikan aturan-aturan yang berlaku, Pendamping lokal desa mendampingi pelaksanaan pendataan masyarakat, Pendamping lokal desa mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan di desa, Pendamping lokal desa melaksanakan pelatihan seperti pelatihan penyelenggaraan jenazah, pelatihan public speaking, dan lainnya. Pendamping lokal desa ikut memantau proses Pembangunan desa.

**Kata Kunci :** Peran, Pendamping Lokal Desa, Pembangunan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nama : M. Rizwan Hidayat**  
**Prodi : Islamic Community Development**  
**Judul : The Role of Village Local Companion in Development in Ukui Dua Village, Ukui District, Pelalawan Regency**

This research is motivated by the existence of Local Village Facilitators by Village Minister Regulation No. 4 of 2023 which local village assistants are tasked with assisting villages in village development. Many problems arise related to the implementation of village assistance which is not by Village Minister Regulation No. 4 of 2023. The focus of research in this thesis is the role of local village assistance in development. This research aims to find out the role of local village assistants in development in Ukui Dua Village, Ukui District, Pelalawan Regency. This research is qualitative research with 2 informants as key informants and 4 supporting informants. Data was collected using observation, interviews, and documentation methods. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, and conclusion. To measure the validity of the data, source triangulation was carried out. The research results show that the role of the Village Local Assistant in Development is as a professional assistant. The village local assistant is tasked with directing the flow of village deliberations and conveying applicable regulations. The village local assistant accompanies the implementation of community data collection. The village local assistant socializes and invites the community to take part in activities in the village, local village assistants carry out training such as funeral management training, public speaking training, and others. Local village assistants participate in monitoring the village development process.

**Keywords : Role, Village Local Companion, Development**





## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum. Wr. Wb*

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah – Nya, dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada Alm. Ayahanda Muhamad Enoh dan Ibunda Edah yang telah memberi dukungan secara moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan mereka dan semangat dari mereka skripsi ini bukan apa-apa serta kepada Abangku tersayang yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih bimbingan yang telah diberikan oleh Ibu yefni yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis sampai ketahap ini Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
7. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah memberikan arahan yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
8. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu PMI. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis.
10. Karyawan/Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
11. Tarmizi, S.Ip selaku Kepala Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Terimakasih kepada bapak yang telah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
12. Ahmad Fauzan, S.P selaku Pendamping Lokal Desa Ukui Dua. Terimakasih kepada bapak yang telah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
13. Pegawai dan Karyawan di Kantor Desa Ukui Dua. Terimakasih kepada pegawai dan karyawan yang telah membantu penulis menemukan data dan memudahkan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Adznan Syarifudin, S.T selaku pendamping kecamatan Ukui, Baharun selaku Ketua BPD Desa Ukui Dua, dan Dorry Armadi, S.Sos selaku Kaur Perencanaan Desa Ukui Dua. Terimakasih sudah membantu dan melancarkan penelitian penulis.
15. Ibu Edah dan Alm Bapak Muhamad Enoh. Terimakasih telah memberikan semangat, dorongan, serta motivasi baik secara moril dan secara langsung kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini
16. Supyan Sauri dan Keluarga besar di Purwakarta. Terimakasih atas dorongan, doa, dan bantuannya baik secara langsung maupun lewat doa kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada Teman teman kelas PMI 19A , yang mana telah menemani dari awal perjuangan sampai akhir perjuangan dan bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Sos.
18. Teman – teman terbaik Kontrakan Tingkat, Ardiansyah, Muhammad Faizal, Faiz Al Fauri, Hadi Chandra, Ilham Aldoni, Alga Prananda, Oscar Dwi Pangestu Dan Rahmat Gunawan terimakasih atas perhatian, motivasi, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman Basecamp yang telah kebersamai dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman dari Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Ukui (HIPMU) Terimakasih telah kebersamai dan memberi semangat kepada penulis.
22. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah kuat untuk menjalani perkuliahan dari awal sampai skripsi ini selesai.
23. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun lewat do'a, semoga mendapatkan pahala di sisi Allah SWT Aamiin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk di perbaiki di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Amin.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Penulis

**M RIZWAN HIDAYAT**

**NIM. 11940111346**

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

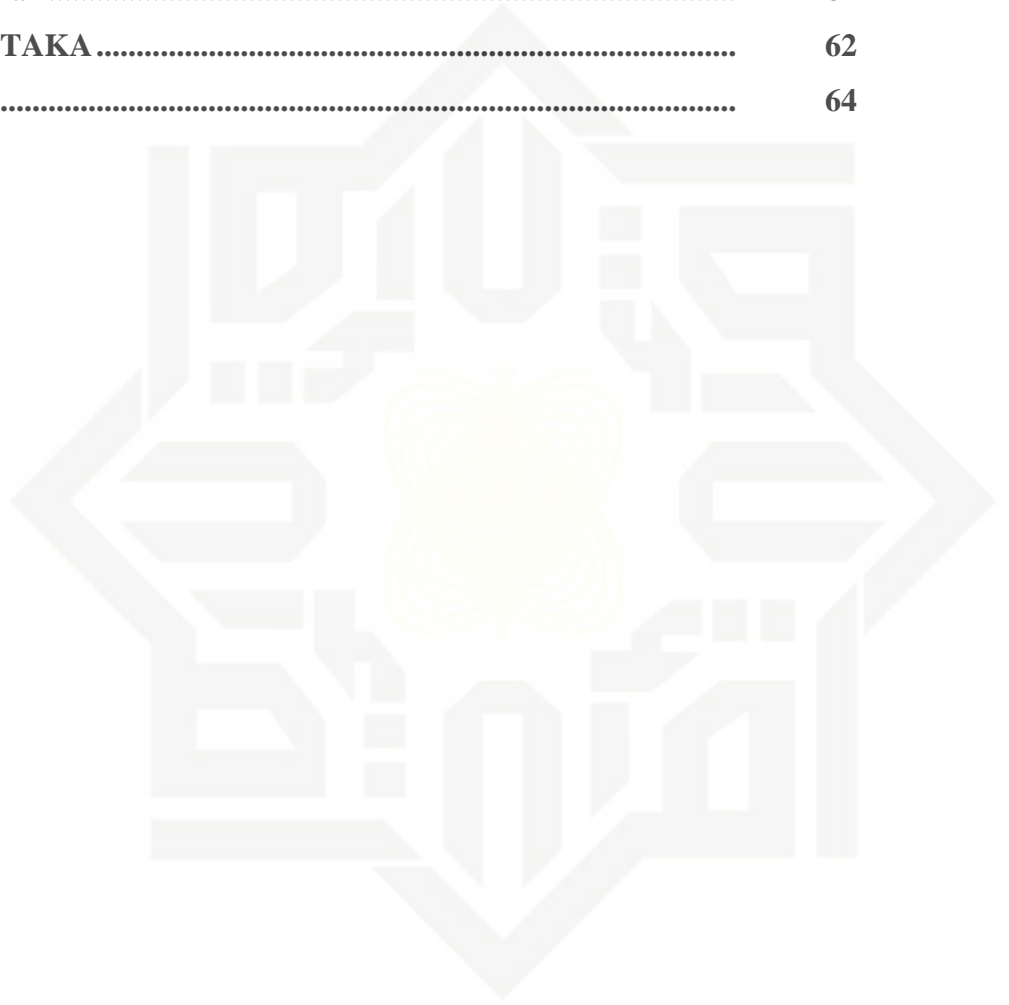
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Alasan Memilih Judul .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Batasan Masalah .....	7
F Tujuan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	10
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	21
C. Subjek dan objek penelitian .....	21
D. Sumber Data Penelitian .....	21
E. Informan Penelitian.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Validasi Data.....	23
H. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Kondisi Umum Desa.....	25
B. Kondisi Pemerintah Desa.....	33

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
	A. Hasil Penelitian .....	37
	B. Pembahasan .....	56
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
	A. Kesimpulan .....	61
	B. Saran .....	61
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nama Kepala Desa Ukui Dua .....	26
Tabel 4.2	Posisi Desa Ukui Dua.....	27
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia.....	28
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	29
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan mata Pencaharian .....	29
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	30
Tabel 4.8	Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa .....	31

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Nawa Cita Presiden Joko Widodo .....	1
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	19
Gambar 4 1	Kantor Desa Ukui Dua .....	25
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ukui Dua .....	34
Gambar 4.3	Struktur BPD Desa Ukui Dua.....	35
Gambar 5.1	Berita Acara Musyawarah Dusun .....	39
Gambar 5.2	Daftar Hadir Musyawarah Dusun.....	40
Gambar 5.3	Pelaksanaan Musyawarah Rencana Kerja Pemerintah Desa	41
Gambar 5.4	Berita Acara RKPDes Tahun 2022.....	42
Gambar 5.5	Berita Acara Musyawarah tentang Perencanaan Desa .....	44
Gambar 5.6	Daftar Hadir Musrenbangdes .....	46
Gambar 5.7	Pelaksanaan Musrenbangdes .....	47
Gambar 5.8	Berita Acara Musyawarah Penyepakatan RPJMDes.....	48
Gambar 5.9	Daftar Hadir Pembahasan dan Penyepakatan RPJMDes.....	49
Gambar 5.10	Proses Pendataan Fasilitas di Masyarakat .....	50
Gambar 5.11	Proses Penginputan Data .....	51
Gambar 5.12	Sosialisasi di Kantor Desa .....	52
Gambar 5.13	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa .....	54
Gambar 5.14	Pelatihan Kader Posyandu Ukui Dua .....	55
Gambar 5.15	Pendamping Lokal Desa Melakukan Pemantauan Pembangunan .....	56

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam sejarah ketatanegaraan Republik Indonesia. Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk, sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi desa yang kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat tercipta landasan yang kuat. Dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan yang didasarkan pada masyarakat yang adil, sejahtera dan makmur.

Pembangunan merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana melalui berbagai macam kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Bangsa Indonesia seperti termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah mencantumkan tujuan pembangunan nasionalnya. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan yang selalu menjadi cita-cita seluruh bangsa di dunia ini. Oleh karena itu, untuk mewujudkan itu semua, presiden Joko Widodo mengeluarkan program berupa Nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla 2014-2019.

Gambar 1.1  
Nawa Cita Presiden Joko Widodo



Sumber: <https://malangkota.go.id/2015/06/08/nawa-cita-2014-2019/>

Visi Pemerintah melalui NAWACITA Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla 2014-2019 pada point ke tiga yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka negara kesatuan. Berdasarkan point tiga yang tertuang didalam NAWACITA, menunjukkan keberpihakan bahwa pembangunan perlu untuk diprioritaskan dari pinggir, salah satunya pembangunan dari desa. Desa merupakan pemerintahan daerah terendah di dalam kabupaten/kota, serta pemerintahan yang paling dekat dari masyarakat.

Desa memiliki hak otonomi asli yang berdasarkan hak asal-usul Desa, yang membuat Desa dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya. Menurut Widjaja otonomi Desa merupakan otonomi asli, bulat, dan utuh serta urusan yang menjadi wewenang pemerintah kabupaten/kota diserahkan pengaturannya kepada pemerintah desa.<sup>1</sup> Adanya otonomi Desa membuat pemerintah desa memiliki tanggung jawab yang besar dan kewenangan yang besar pula dalam pengelolaan aset sebagai sumber daya pembangunan. Harapan yang besar masyarakat Desa untuk segera menikmati pembangunan menuntut pemerintah Desa dapat mengelola sumberdaya yang dimiliki Desa untuk digunakan secara optimal bagi kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 121 Ayat (3) yang menyebutkan bahwa “pelaksanaan pembangunan mengutamakan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa serta mendayagunakan swadaya dan gotong royong masyarakat”.

Sesuai dalam Al-Qur'an surat Al-maidah Ayat 2 Allah berfirman, yang artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prof. Drs. HAW. Widjaja. *Otonomi Desa*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2005, hlm

<sup>2</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga di perkuat oleh turunnyanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa Pasal 1 Ayat (9) menyebutkan bahwa “Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.<sup>3</sup>

Adanya pembangunan Desa, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, memang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Desa, dengan mendorong pembangunan Desa mandiri yang berkelanjutan serta memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Upaya mengurangi kesenjangan antara Desa dan kota dilakukan dengan mempercepat pembangunan Desa-Desa mandiri. Untuk itu dalam implementasinya Presiden menetapkan Peraturan Presiden No. 12 tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Kementerian Desa membentuk Pendamping Desa yang ditempatkan diberbagai wilayah yaitu dari tingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa.

Pendampingan Desa merupakan suatu kegiatan memberdayakan masyarakat melalui asistensi, pengarahan, pengorganisasian dan fasilitasi Desa di mana salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan kapasitas, efektivitas, dan akuntabilitas pemerintahan Desa dan pembangunan Desa sesuai dengan tujuan diterbitkannya kebijakan pendamping Desa.

Pemerintah desa menugaskan Pendamping Lokal Desa untuk mendampingi pemerintah desa dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh sebab itu dengan adanya peran Pendamping Lokal Desa senantiasa dapat menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk lebih aktif berperan dalam mencapai tujuan program pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan di Desa Ukui Dua. Dengan keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan pelaksanaan dan pengawasan terhadap pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa diyakini

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa Pasal 1 Ayat 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu meningkatkan kemakmuran dan menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Desa Ukui Dua, dalam proses pendampingan terhadap Desa. Pendamping Lokal Desa membawahi beberapa Desa, terkadang 1 desa melakukan kegiatan seperti Musyawarah perencanaan Pembangunan Desa, kemudian melakukan sosialisasi kepada masyarakat, dan melakukan pelatihan untuk masyarakat dan pemerintahan Desa.

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan diatas maka peneliti tertarik untuk menuangkannya dalam skripsi yang diberi judul: **PERAN PENDAMPING LOKAL DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN.**

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman memakai istilah dalam penelitian dan juga agar lebih dalam memahami. Maka peneliti memberikan penelitian sebagai berikut:

### 1. Peran Pendamping Lokal Desa

#### a. Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka Ia menjalankan suatu peranan.<sup>4</sup> Adapun makna dari kata peran yaitu penjelasan yang menunjuk pada suatu konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakteristik (posisi) dalam struktur sosial dalam masyarakat.

Peran akan menjadi bermakna ketika peran itu dikaitkan dan digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, komunitas sosial yang terjadi di masyarakat. Peran juga bisadikatakan sebagai kombinasi dari posisi keberadaan seseorang di mata masyarakat dan sangat

<sup>4</sup> Soejono Soekanto, *patologi Sosial*, (Jakarta: Rimeka Cipta, 1986), h.220



berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat, jika seseorang melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai seorang warga negara yang baik, berarti telah menjalankan suatu peran, yakni peran sebagai warga negara.

Peran menurut peneliti adalah tugas dan fungsi yang dimiliki oleh Pendamping Lokal Desa dalam melaksanakan pembangunan Desa di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui.

## 2. Pendamping Lokal Desa

Pendamping Lokal Desa adalah sebuah jabatan dibawah Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Indonesia yang pembentukannya berdasarkan Undang-Undang Desa dan bertugas untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat di sebuah Desa. Pendamping Lokal Desa sebagaimana disebutkan dalam Permendesa Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.<sup>5</sup> Didalam pasal 6 sampai 10 menyebutkan bahwa pendampingan Desa dilaksanakan oleh pendamping yang terdiri dari: Tenaga Pendamping Profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dan Pihak Ketiga. Di dalam pasal tersebut juga diuraikan bahwa Tenaga Pendamping Profesional terdiri atas:

- a. Pendamping Lokal Desa yang bertugas di Desa dengan jenjang tingkatan tenaga terampil pemula;
- b. Pendamping Desa yang bertugas di kecamatan dengan jenjang tingkatan tenaga terampil pelaksana;
- c. Pendamping Teknis yang bertugas di kecamatan dengan jenjang tingkatan tenaga terampil pelaksana;
- d. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat kabupaten/kota dengan jenjang tingkatan tenaga terampil mahir;

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat provinsi dengan jenjang tingkatan tenaga terampil penyelia pratama;
- f. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat pusat dengan jenjang tingkatan tenaga terampil penyelia madya.

### 3. Pembangunan Desa

Menurut Peraturan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Pembangunan adalah suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.<sup>6</sup>

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan pelaksanaan adalah strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### C. Alasan Memilih Judul

Judul yang peneliti buat ini layak untuk diteliti dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Menurut peneliti permasalahan yang penulis ambil ini sangat penting untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui bagaimana **“Peran Pendamping Lokal Desa Dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”**
2. Peneliti berharap permasalahan yang diteliti dapat melihat sejauh mana peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjad permasalahan dalam penelitian ini adalah :

<sup>6</sup> Siagian, Sondang P, Administrasi Pembangunan . Konsep, Dimensi dan Strateginya, (Jakarta: Gunung Agung, 2007) h.2



Bagaimana peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan?

#### **E. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian tidak terlalu meluas dan keluar dari tema persoalan, maka penulis akan membatasi permasalahan pada peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di desa ukui dua kecamatan ukui kabupaten pelalawan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah, dapat mengetahui bagaimana peran pendamping lokal desa dalam pembangunan dan apa faktor penghambat nya.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Yaitu:

##### **a. Kegunaan Akademis**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

##### **b. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan Desa serta diharapkan dapat dijadikan sumbangan informasi bagi peneliti lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Asmu Asmu dan Harpin Syah pada program studi Ilmu Pemerintah Universitas Muara Bungo, Tahun 2019 yang berjudul “Efektivitas fungsi pendamping lokal desa dalam pembangunan desa”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas fungsi pendamping lokal desa dalam pembangunan desa di Desa Tunggul Bulin Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin, serta mengetahui hambatan pendamping lokal desa dalam melaksanakan pendampingan dalam pembangunan desa di Desa Tunggul Bulin Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat dengan studi deskriptif. Teknik pemilihan informan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pendamping desa telah efektif dalam pembangunan desa di Desa Tunggul Bulin Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin, fungsi yang telah dijalankan diantaranya adalah melalui perencanaan pembangunan di desa dan penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah desa, Terkait dengan kegiatan pembangunan desa, masih belum dapat melaksanakan amanat UU tersebut terutama terhadap pendampingan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa (PLD), beberapa hambatan PLD dalam menjalankan fungsi pendampingan pembangunan Desa Tunggul Bulin Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin, diantaranya adalah: rendahnya partisipasi masyarakat dan rendahnya kemampuan teknis perangkat desa, Upaya yang dilakukan pendamping lokal desa dalam mengatasi masalah pembangunan





- diantaranya adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan meningkatkan kemampuan perangkat desa, serta menyusun jadwal kegiatan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Wildan Roofi'i pada program studi S1 Administrasi Publik Universitas Brawijaya, Tahun 2018 yang berjudul "Peran Pendamping Lokal Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo)". Peneliti ingin melihat sejauh mana peran pendamping lokal desa dalam pembangunan desa sekaligus menggali informasi apa penghambat dalam pelaksanaan pendampingan desa dalam pembangunan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengambilan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan peneliti menggunakan analisis dari Miles, Huberman & Saldana. Dalam menentukan validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran fasilitasi, edukasi, teknis, perwakilan pendamping lokal desa dalam pembangunan Desa Karangpatihan dirasa sudah cukup optimal, melihat tanggung jawab untuk mendampingi 4 desa lainnya. Optimalnya peran pendamping lokal desa dapat dilihat pada kegiatan perencanaan yang telah menghasilkan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes).
  3. Jurnal yang ditulis oleh Martien Herna Susanti dosen program studi politik dan kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang, Tahun 2017 berjudul "Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Lokasi penelitian adalah Desa Gonoharjo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh formal, tokoh informal, pendamping desa dan masyarakat. Tokoh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala desa dan perangkat desa. Sedangkan tokoh informal yang dimaksud, meliputi: guru, ulama, dan sesepuh desa. Fokus penelitian mencakupi prakarsa, kesadaran dan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, peran pendamping desa dalam mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat menuju desa mandiri di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, dan kendala yang dihadapi oleh pendamping desa dalam mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

## B. Landasan Teori

Landasan teori adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi landasan objek kajian permasalahan yang diteliti. Landasan teori disusun berdasarkan tinjauan pustaka dalam penelitian dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti pada peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di desa ukui dua kecamatan ukui kabupaten pelalawan. Adapun teori yang menjadi acuan sebagai berikut:

### 1. Konsep Peran

#### a. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>7</sup> Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahan mempunyai peran

<sup>7</sup> Soejono Soekanto, *patologi Sosial*, (Jakarta: Rimeka Cipta, 1986), h.220



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama. Peran merupakan suatu Tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial.<sup>8</sup>

Adapun syarat-syarat peran dalam Soerjono Soekanto, mencakup tiga hal penting, yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang oleh posisi tertentu.<sup>9</sup>

Peranan sebagai suatu rangkaian perilaku yang timbul karena suatu jabatan. Jadi, peran adalah suatu rangkaian kegiatan yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Timbulnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dengan adanya saling ketergantungan tersebut maka suatu peran tersebut akan terbentuk.<sup>10</sup>

Jenis peran menurut Soerjono Soekanto yaitu:

#### a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau

<sup>8</sup> Soerjono, Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) hlm, 243

<sup>9</sup> Veithzal, Rivai. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm148

<sup>10</sup> Mifthah Thoha. Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2004, hlm 10





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi. Seperti melakukan pendampingan dalam perencanaan Pembangunan Desa.

#### b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Seperti melakukan sosialisasi, pelatihan kepada masyarakat.

#### c. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.<sup>11</sup> Seperti melakukan pemantauan terhadap Pembangunan Desa.

Menurut Ralph Linton pula, peran memiliki dua arti. Pertama, setiap orang memiliki berbagai peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya dan hal itu sekaligus berarti bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan berbagai kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Fungsi peran adalah mengatur perilaku seseorang dan juga bahwa peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, sehingga dengan demikian, setiap orang yang menjalankan peranan tertentu akan saling menyesuaikan satu dengan yang lainnya.

Kedua, hubungan sosial dalam masyarakat merupakan hubungan antara peran sesama individu dalam masyarakat. Tentunya, peran-peran tersebut diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Idealnya, seseorang menduduki status tertentu dalam masyarakat serta menjalankan peran tersebut secara optimal.

<sup>11</sup> Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2012. Hlm 214



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran menurut peneliti adalah tugas dan fungsi yang dimiliki oleh pendamping lokal desa dalam melaksanakan pembangunan desa, khususnya di desa ukui dua.

## 2. Konsep Pendamping

### a. Pendamping Lokal Desa

Pendamping Lokal Desa adalah sebuah jabatan dibawah Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Indonesia yang pembentukannya berdasarkan Undang-Undang Desa dan bertugas untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat di sebuah Desa. Pendamping Lokal Desa sebagaimana disebutkan dalam Permendesa Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.<sup>12</sup>

Didalam pasal 6 sampai 10 menyebutkan bahwa pendampingan Desa dilaksanakan oleh pendamping yang terdiri dari: Tenaga Pendamping Profesional, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dan Pihak Ketiga. Di dalam pasal tersebut juga diuraikan bahwa Tenaga Pendamping Profesional terdiri atas:

1. Pendamping Lokal Desa yang bertugas di Desa dengan jenjang tingkatan tenaga terampil pemula;
2. Pendamping Desa yang bertugas di kecamatan dengan jenjang tingkatan tenaga terampil pelaksana;
3. Pendamping Teknis yang bertugas di kecamatan dengan jenjang tingkatan tenaga terampil pelaksana;
4. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat kabupaten/kota dengan jenjang tingkatan tenaga terampil mahir;
5. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat provinsi dengan jenjang tingkatan tenaga terampil penyelia pratama;

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat pusat dengan jenjang tingkatan tenaga terampil penyelia madya.

Pendamping Lokal Desa mempunyai tugas sebagaimana diatur dalam Permendesa No 4 Tahun 2023 Pasal 10B, yaitu:

- a. Melakukan pendampingan dalam kegiatan pendataan Desa, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Pembangunan Desa yang berskala lokal Desa.
- b. Melakukan pendampingan dalam penyelenggaraan Pembangunan Desa, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Desa, dan melakukan aktivasi kelembagaan Masyarakat dalam mendukung Pembangunan Desa.
- c. Terlibat aktif mencatat dan melaporkan kegiatan sehari-hari di Desa yang berkaitan dengan implementasi SDGs Desa, kerja sama antar Desa, dan BUM Desa ke dalam aplikasi laporan harian dalam Sistem Informasi Desa
- d. Melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri melalui aplikasi laporan harian dalam Sistem Informasi Desa.

### 3. Konsep Pembangunan Desa

- a. Pengertian Pembangunan

Istilah “pembangunan” yang biasa digunakan dalam bahasa Indonesia, dewasa ini telah semakin berkembang sebagai terjemahan dari beragam istilah asing, sehingga terkadang mengandung kerancuan pengertian. Pembangunan, dalam kehidupan sehari-hari dapat digunakan sebagai terjemahan atau padanan istilah: *development, growth and change, modernazation*, atau bahkan *progress*.<sup>13</sup>

Pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan terus-menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakatnya atau dilaksanakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh pemerintah, dengan menggunakan teknologi

<sup>13</sup> Theresia, A. Andini, K.S. Nugraha, P.G.P. Mardikanto, T., *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.1





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terpilih untuk memenuhi segala kebutuhan atau memecahkan masalah-masalah yang sedang dan akan dihadapi, demi tercapainya mutu-hidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat dari suatu bangsa yang merencanakan pembangunan tersebut<sup>14</sup>

Dalam pembangunan ini. Tjokrowinoto memberikan suatu ciri-ciri pembangunan yang di diskripsikan dalam pandangannya sebagai berikut:

- a. Praksa dan proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tahap demi tahap harus di letakkan pada masyarakat sendiri.
- b. Fokus utamanya adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola dan memobilisasikan sumber-sumber yang terdapat di komunitas untuk memenuhi kebutuhan.
- c. Pendekatan mentoleransi variasi local dan karenanya, sifat plexible menyesuaikan dengan kondisi local.
- d. Di dalam melaksanakan pembangunan pendekatan menekankan pada proses social learning yang di dalamnya terdapat interaksi kolaboratif antara birokrasi dan komunitas mulai dari proses perencanaan sampai evaluasi proyek dengan mendasarkan diri saling belajar.
- e. Proses pembangunan jejaring (networking) antara birokrasi dan lembaga swadaya masyarakat, satuan-satuan organisasi tradisional yang mandiri, merupakan bagian integral dari pendekatan ini baik untuk meningkatkan kemampuan mereka mengidentifikasi dan mengelola berbagai sumber maupun untuk menjaga keseimbangan antara struktur vertical maupun horizontal. Melalui networking ini diharapkan terjadi simbiosi antara struktur-struktur pembangunan di tingkat lokal.

<sup>14</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan masyarakat* ( Bandung: Alfabeta, 2013) h.6



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pembangunan Desa

Pembangunan perdesaan merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional, yaitu upaya peningkatan sumber daya manusia perdesaan dan kualitas seluruh masyarakat secara berkelanjutan berdasarkan potensi dan kapasitas desa. Dalam penyelenggaraan pembangunan perdesaan perlu di perhatikan perwujudan tujuan pembangunan, yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan.<sup>15</sup>

Menurut Rostow yang diambil dalam Mansor Fakhri mendefinisikan pembangunan yang dikaitkan dengan perubahan sosial yakni suatu pembangunan semata hanyalah untuk merubah kehidupan masyarakat itu sendiri atau perubahan masyarakat tradisional ke modern. Dalam perkembangannya, pembangunan melalui tahapan-tahapan masyarakat tradisional, prakondisi lepas landas, gerak menuju kematangan dan masa konsumsii besar-besaran. Kunci diantara tahapan ini adalah tahap tinggal landas yang didorong oleh satu sector atau lebih.<sup>16</sup> Menurut siagian pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation bulding*)<sup>17</sup>

## c. Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan adalah sebagai suatu pengarah penggunaan sumber-sumber pembangunan (termasuk sumber-sumber ekonomi) yang terbatas adanya, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu berdasarkan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara efektif dan efisien. Pada dasarnya perencanaan pembangunan adalah pengambilan

<sup>15</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006

<sup>16</sup> Masril Karim , *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan*, (Skripsi Progam Studi Ilmu Adminitrasi, Program Universitas Tidore), Ternate, 2010.

<sup>17</sup> Siagian, Sondang P, *Administrasi Pembangunan . Konsep, Dimensi dan Strateginya*, (Jakarta: Gunung Agung, 2007) h.2



alternatif yang dianggap alternatif terbaik dengan sumber daya yang tersedia secara tepat. Perencanaan pembangunan juga diartikan sebagai suatu proses pemikiran dan penentuan menyeluruh yang sudah dipertimbangkan sedemikian rupa, dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan untuk masa yang akan datang.

Pengertian perencanaan pembangunan dapat disimpulkan sebagai proses pemikiran yang mengarahkan sumber-sumber pembangunan secara efektif dan efisien. Selain itu juga mengupayakan berbagai alternatif yang dianggap sebagai alternatif terbaik untuk mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang. Pemilihan alternatif yang paling baik diharapkan mampu mencapai suatu tujuan yang berguna bagi kualitas pembangunan kedepannya.

#### d. Tujuan Pembangunan

Tujuan pembangunan pedesaan terbagi menjadi dua, yaitu pembangunan pedesaan jangka panjang dan pembangunan pedesaan jangka pendek. Tujuan jangka panjang desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang secara langsung dicapai dengan 38 peningkatan kesempatan kerja, peluang usaha dan pendapatan yang berbasis pembangunan lingkungan, pengembangan usaha dan pembangunan manusia. Secara tidak langsung adalah meletakkan dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional. Sedangkan tujuan pembangunan jangka pendek adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.<sup>18</sup>

Tujuan utama dari pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Beragam usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>18</sup> Rahardjo Adismita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006





pencapaian tujuan tersebut. Namun demikian, seringkali terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak mencapai seluruh masyarakat terutama masyarakat dipedesaan. Disamping itu banyak terjadi kerusakan lingkungan karena pendayagunaan yang berlebihan dalam mengejar target pembangunan tertentu dan juga terjadi pelanggaran norma-norma kehidupan masyarakat dipedesaan.

e. Strategi Pembangunan

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi atau kelompok untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan penting.<sup>19</sup>

Dalam pembangunan ekonomi terdapat strategi terpadu dan menyeluruh yang terdapat 7 pendekatan dalam menggambarkan pembangunan desa, yaitu: *Pertama*, Tujuan utamanya adalah pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat desa.

*Kedua*, Sasarannya adalah membangun dan memperkuat kemampuan untuk melaksanakan pembangunan bersama pemerintah. *Ketiga*, Lingkungannya adalah masyarakat yang beraneka ragam dan kompleks. *Keempat*, Koordinasinya adalah koordinasi yang beraneka ragam baik permanen maupun sementara di semua tingkatan, fungsi kebutuhan dan mekanismenya. *Kelima*, Arus komunikasi dua arah yang dilakukan secara formal, informal, vertical, horizontal, diagonal dan berkesinambungan melalui berbagai saluran dan bentuk saran

<sup>19</sup> Suryono, Agus, Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan. (Malang : UB Press, 2010), h, 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

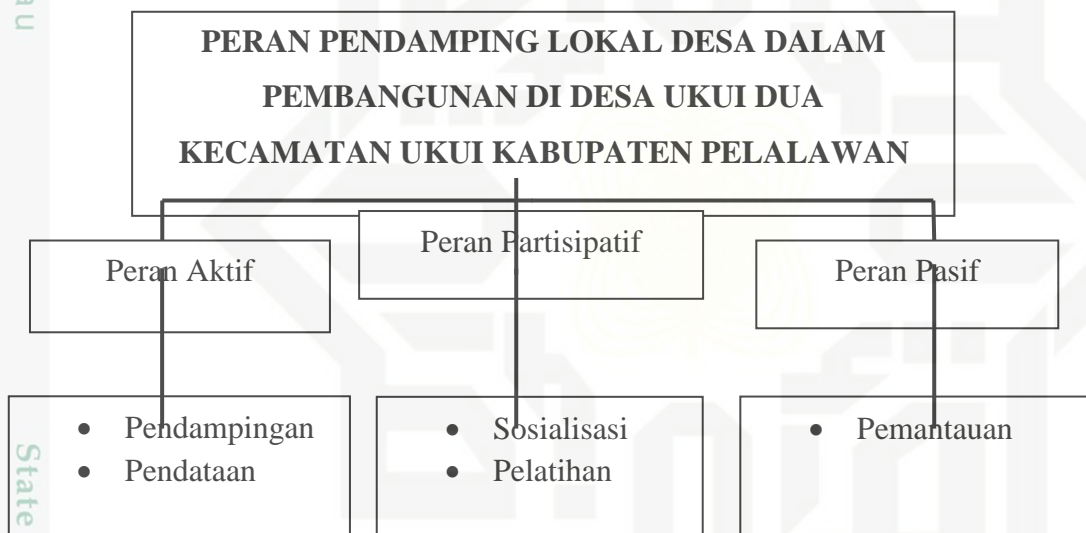
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang persuasive dan edukatif, *Keenam*, Tempat prakarsa adalah kelompok-kelompok masyarakat pemerintah lokal dan desa melalui pengumpulan informasi, penentuan dan pengambilan keputusan, implementasi kebijakan dan monitoring kegiatan secara terpadu, saling terkait dan terus menerus. *Ketujuh*, Indikator prestasi yang dicapai mendasarkan pada pemecahan masalah perdesaan yang strategis yaitu aspek kependudukan dan berbagai kegiatan yang dilakukan yang diarahkan kepada perbaikan persamaan, pemerataan, keadilan, kesejahteraan dan partisipasi masyarakat dengan tujuannya.<sup>20</sup>

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>20</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2013) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

#### 1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan ke dalam bentuk kalimat-kalimat. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmilainnya.<sup>21</sup>

#### 2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>22</sup> Dengan metode kualitatif peneliti berharap dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai permasalahan peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di desa ukui dua, sehingga dapat data untuk memenuhi tujuan dari penelitian itu sendiri.

<sup>21</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012, h.3

<sup>22</sup> Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.

Penelitian dilakukan di Desa Ukui Dua karena permasalahan yang saya teliti yaitu Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Ukui Dua.

### 2) Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti pada bulan Maret 2023 sampai Juni 2023.

## C. Subjek dan objek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Pendamping lokal desa, Masyarakat, Tokoh Desa sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Peran Pendamping Desa dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui.

## D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang biasanya digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu sebagai berikut:

### 1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung yang digunakan sebagai bahan baku dalam melakukan analisis. Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview). Data primer berupa wawancara langsung dengan narasumber (informan) dan observasi. Data primer yang diperoleh terkait dengan peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di desa ukui dua kecamatan ukui.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau dipublikasikan untuk umum oleh lembaga yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan. Data

sekunder disebut juga dengan data tersedia. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku, literature, karya-karya dan dokumentasi terkait objek penelitian. Sedangkan menurut peneliti data sekunder yaitu data yang didapatkan dari buku atau berupa dokumen yang sudah ada sebelumnya terkait dengan peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di desa ukui dua kecamatan ukui.

### E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Informan Kunci (Key Information) yang terdiri dari 2 orang.  
1 orang Kepala Desa, 1 orang Pendamping Lokal Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui.
2. Informan Pendukung yang terdiri dari 4 orang.

Dalam hal ini yaitu 1 orang pendamping desa kecamatan, 1 orang Kaur Pembangunan, 1 orang Badan Permusyawaratan Desa, 1 orang Masyarakat.

Informan kunci yaitu: Bapak Ahmad Fauzan, S.P merupakan Pendamping Lokal Desa Ukui Dua, dan Pak Tarmizi, S.Ip selaku Kepala Desa Ukui Dua. Untuk informan pendukung, yaitu: Pak Adznan merupakan Pendamping Kecamatan Ukui, Bapak Baharun selaku Ketua BPD, Bapak Dorry Armadi, S.Sos selaku Kaur Perencanaan, dan Bapak Ali selaku Masyarakat Desa Ukui Dua.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bisa mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni :

#### 1) Observasi

Menurut Kartini Kartono metode Observasi adalah pengamatan pencatatan dengan sistematika atas fenomena-fenomena yang diselidiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dalam arti luas, observasi sebenarnya pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari uraian peneliti observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati fenomena yang Nampak pada penelitian secara langsung.

## 2) Wawancara

Menurut M.Nasir wawancara dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka secara langsung antara pewawan cara dengan informan. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data yang valid tentang peran Pendamping Desa dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui.

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, spanduk, majalah, prasasti, notulen rapat, blangko-blangko dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa arsip-arsip dan dokumen tertulis dalam pelaksanaan tugas pendampingan oleh Pendamping Lokal Desa di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui.

## G. Validasi Data

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validnya data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik ini kerap digunakan karena teknik ini mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data supaya data yang didapatkan lebih akurat dan efisien. Penggunaan teknik triangulasi bukan mencari fenomena yang terjadi namun lebih mencari pemahaman baru terhadap yang diteliti agar data yang didapat lebih tepat.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview, dokumentasi, dan sebagainya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan disajikan sebagai temuan orang lain.





Dari uraian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa analisis data yaitu teknik yang dilakukan untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah didalam penelitian kemudian mendapatkan keputusan dan mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian terapat empat analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ditemui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, penseleksian yang abstraksi kemudian dari data yang mentah dijadikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta bisa mereduksikan atau membuat memo-memo saat merangkum.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa gambar dan table.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada Penarikan kesimpulan ini peneliti mengkaji tentang simpulan gagasan yang telah diambil kemudian dibandingkan dengan teori tertentu untuk melihat kebenaran analisis dari simpulan.

Jadi, singkatnya setelah memperoleh data penelitian disusun dan ditata selanjutnya peneliti menggambarkan gejala masalah yang ada dilapangan, kemudian memberikan analisis dari gejala yang sebenarnya terjadi dan dapatlah ditarik kesimpulannya yang bisa dipercaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Umum Desa

##### 1. Sejarah Desa

Desa Ukui Dua merupakan salah satu daerah kebatinan yang diperintah oleh seorang batin dengan sebutan Datuk Antan-Antan Bate yang berinduk di Kerajaan Pelalawan. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, maka Kerajaan Pelalawan ikut bergabung dengan NKRI sehingga secara otomatis kebatinan yang ada ikut menjadi bagian dari wilayah NKRI.

**Gambar 4 1**  
**Kantor Desa Ukui Dua**



*Sumber: Diambil oleh penulis saat observasi*

Pada tanggal 18 Maret 1978, Desa Ukui Dua ditetapkan sebagai salah satu Desa melalui keputusan Kepala daerah tingkat I Provinsi Riau. Melalui keputusan Nomor: Kpts. 32/III/1978 tentang Penetapan atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengesahan jumlah Desa di masing-masing Daerah tingkat II dalam wilayah tingkat I Provinsi Riau. Pada saat itu Desa Ukui Dua termasuk berada di wilayah Kabupaten Kampar Kecamatan Pangkalan Kuras. Karena saat itu sebagai wilayah pelalawan termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Kampar.

Penetapan Desa Ukui Dua dengan wilayahnya adalah wilayah antan-antan bate, dengan perbatasan sebelah utara dengan wilayah Bain To Napu (Desa Pangkalan Lesung), sebelah Selatan dengan Kabupaten Indragiri Hulu, sebelah Barat dengan Batin Putih (Desa Air Hitam) dan sebelah Timur dengan Batin To Napu (Desa Pangkalan Lesung). Setelah tahun 1999, ketika Kabupaten Pelalawan ditetapkan sebagai wilayah Kabupaten hasil dari pemekaran dari Kabupaten Kampar, terjadi perubahan wilayah administrasi didalamnya. Termasuk posisi Desa Ukui Dua, yang sebelumnya berada di Kecamatan Pangkalan Kuras, berubah menjadi wilayah Kecamatan Ukui.

Dalam sejarahnya, hingga saat ini (tahun 2022), terjadi 6 kali estafet kepemimpinan mulai dari zaman kebatinan sampai Ukui Du ditetapkan menjadi wilayah administrasi Pemerintah Desa. Adapun orang orang yang pertama kali menjabat Batin Antan-Antan Bate di masa Kerajaan Pelalawan adalah Antan-Antan Man yaitu dari tahun 1956 s/d 1968. Setelah itu perubahan nama kepemimpinan terjadi mengikuti perubahan sebutan atau penetapan wilayah administrasi.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Desa Ukui Dua**

No	Nama	Periode Jabatan	Keterangan
1	Antan-Antan Maan	1956 - 1968	Batin
2	Abdullah	1968 - 1992	Batin
3	Arsyad Saleh	1992 - 2014	Kepala Desa
4	Tarmizi	2014 - 2020	Kepala Desa
5	Suwardi, S.IP	2021	PJS Kepala Desa
6	Tarmizi, S.IP	2021 - 2027	Kepala Desa

*Sumber: Dokumentasi Desa Ukui Dua (2022)*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kondisi Geografis Desa

Desa Ukui Dua adalah satu dari 12 desa di Kecamatan Ukui. Dengan posisi yang strategis 6,6 KM dari ibu kota kecamatan Ukui dengan waktu tempuh 10 menit. Desa ini memiliki luas wilayah administrasi sebesar 5.600 hektar, dengan tingkat potensi Sumber Daya Alam yang besar, mulai dari pertambangan Migas dan perkebunan.

Secara geografis Desa Ukui Dua berada pada wilayah perbatasan antara wilayah administrasi Kabupaten Pelalawan dengan wilayah Administrasi Kabupaten Indragiri Hulu. Desa Tanjung rimbah dan Dusun Kampung Tengah, dengan batas sebagai berikut:

Utara : Kelurahan Ukui Kecamatan Ukui

Barat : Desa Bukit Gajah dan Desa Lubuk Kembang Sari

Timur : Desa Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan

Selatan: Desa Redang Seko Kabupaten Indragiri Hulu

Desa Ukui Dua dibelah dengan jalan nasional (Jalan Lintas timur) yang merupakan akses transportasi lintas sumatera (Aceh – Lampung). Sehingga secara posisinya Desa ini secara akses menuju kecamatan, kabupaten dan ibu kota Provinsi Riau pada umumnya. Yaitu musim kemarau dan musim hujan, kondisi tersebut berpengaruh terhadap ketersediaan air. Dimusim kemarau. Musim penghujan berdampak terhadap banjir Sebagian wilayah Desa Ukui Dua.

**Tabel 4.2**  
**Posisi Desa Ukui Dua**

No	Deskripsi	Jarak (Km/Waktu)	Ket
1	Jarak ke ibukota kecamatan terdekat	6,6 Km/ 10 menit	Jalur darat, Aspal (Kondisi Baik)
2	Jarak ke ibu kota kabupaten	72 Km/ 1,5 Jam	Jalur Darat, Aspal (Kondisi Baik)
3	Jarak ke ibu kota provinsi	112 Km	Jalur Darat, Aspal (Kondisi Baik)
4	Jarak ke ibu kota negara	1.291 Km	Jalur Darat, Udara dan Laut

Sumber: RPJMD Kabupaten Pelalawan 2021-2026

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kondisi Demografi Desa

Secara umum demografi Desa Ukui Dua sebagai berikut:

#### a. Kependudukan

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa Tahun 2021, Jumlah penduduk Desa Ukui Dua terdiri dari 1.202 KK, dengan jumlah total penduduk 4.521 jiwa, dengan rincian 2.333 laki-laki dan 2.188 perempuan

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	2.333	52%
2	Perempuan	2.188	48%
Total		4.521	100,00%

*Sumber data profil Desa Ukui Dua 2022*

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia**

No	Usia (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Presentase
1	0 - 4	156	139	295	5,53%
2	5 - 9	268	248	516	11,41%
3	10 - 14	262	308	570	12,61%
4	15 - 19	258	242	500	11,06%
5	20 - 24	201	201	397	8,78%
6	25 - 29	158	158	354	7,83%
7	30 - 34	210	210	431	9,53%
8	35 - 30	219	219	438	9,69%
9	40 - 44	285	185	346	7,65%
10	45 - 49	149	149	265	5,86%
11	50 - 55	108	108	197	4,36%
12	55 - 59	33	33	82	2,81%
<b>Jumlah</b>		<b>2285</b>	<b>2236</b>	<b>4521</b>	<b>100,00%</b>

*Sumber data profil desa ukui dua 2022*

#### b. Pendidikan

struktur penduduk menurut pendidikan menunjukkan kualitas sumber daya Manusia sebagai modal dasar pembangunan yang diklasifikasikan pada tabel dibawah berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5

## Jumlah Penduduk Taman sekolah berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	801	26,90%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	1.271	6,05%
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	935	30,31%
4	SLTP/SEDERAJAT	530	12,34%
5	SLTA/SEDERAJAT	891	17,92%
6	DIPLOMA I/II	5	0,77%
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	28	0,96%
8	DIPLOMA IV/STRATA I	55	4,71%
9	STRATA II	5	0,05%
10	STRATA III	0	0,00%
JUMLAH		4521	100,00%

Sumber data profil desa ukui dua 2022

## c. Mata Pencaharian Penduduk

Sebagian besar penduduk Desa Ukui Dua bekerja pada sector pertanian dan perkebunan. Sector pekerjaan lainnya di Desa Ukui Dua adalah bekerja sebagai buruh bangunan, berdagang dan Sebagian terkecil sebagai Pegawai Negeri.

Tabel 4.6

## Jumlah Penduduk Berdasarkan mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Karyawan	300	6,6%
2	Pegawai Negeri Sipil	31	0,69%
3	TNI/Polri	3	0,07%
4	Swasta	210	4,64%
5	Buruh Harian Lepas	187	4,14%
6	Wiraswasta/Pedagang	499	11,04%
7	Petani	327	7,23%
8	Buruh Tani	73	1,16%
9	Pensiunan	1	0,02%
10	Mengurus rumah tangga	1181	26,12%
11	Pelajar	755	16,70%
12	Tukang cukur	2	0,04%
13	Tukang Jahit	2	0,04%
14	Guru	40	0,88%
15	Dokter	1	0,02%
16	Bidan	7	0,15%
17	Sopir	2	0,04%



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
18	Perawat	2	0,04%
19	Perangkat desa	1	0,02%
20	Tidak bekerja	897	19,84%
Jumlah		4521	100,00%

Sumber: Data Profil Desa Ukui Dua 2022

#### d. Agama/Kepercayaan Yang Dianut

Penduduk desa Ukui Dua mayoritas beragama Islam, sebagian, yang lain beragama Kristen dan Khatolik. Sejarahnya penduduk desa ini seluruhnya beragama Islam, penambahan penduduk seperti adanya pendatang baru yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang beroperasi di wilayah desa ini yang membawah kepercayaan baru yaitu agama Kristen. Secara sosial penduduk ini hidup berdampingan antara satu dengan yang lainnya. Warga diberikan kebebasan untuk mendidikan rumah ibadah sesuai kepercayaannya. Saat ini terdapat 5 masjid, 10 Musholla dan 3 gereja yang berdiri sebagai pusat ibadah penduduk sesuai dengan agamanya.

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah	Presentase
1.	ISLAM	3.897	88,07%
2.	KRISTEN	484	10,71%
3.	KATHOLIK	55	1,22%
JUMLAH		4.521	100,00%

Sumber: Data Profil Desa Ukui Dua 2022

#### 4. Kondisi Sosial Budaya

##### a. Kesehatan

Kondisi Kesehatan di Desa Ukui Dua menunjukkan kondisi yang relative baik. Desa ini memiliki fasilitas Kesehatan yang mamadai dilevel desa. Selain itu juga sebagai wilayah desa yang berada dekat dengan ibu kota kecamatan masyarakatnya tidak kesulitan untuk mengakses fasilitas Kesehatan, mulai dari Poskesdes, Puskesmas, maupun fasilitas Kesehatan lainnya baik milik pemerintah maupun milik swasta. Bahkan Desa ini saat ini telah tersedia 2 (dua) praktek dokter umum yang melayani warga. Sementara untuk menunjang fasilitas Kesehatan juga telah tersedia

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ambulan Desa dalam kondisi baik yang digunakan untuk membantu masyarakat untuk mengakses fasilitas Kesehatan antar desa maupun dari desa ke kecamatan atau ibu kota kabupaten. Selain fasilitas Kesehatan, juga dilengkapi dengan sumberdaya manusianya.

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa**

No	Agama	Jumlah
1	Posyandu	5
2	Polindes	1
3	Praktek Bidan Desa	5
4	Praktek Dokter Umum	2
5	Tenaga Pos andu	10
6	Tenaga Polindes	3
7	Bidan Swasta	3
8	Dokter Umum Swasta	2
Jumlah		31

Sumber : Data Profil Desa Ukui Dua 2022

b. Kemiskinan

Tujuan pembangunan Desa salah satunya adalah untuk menurunkan angka kemiskinan melalui peningkatan kesejahteraan. Untuk melaksanakan pembangunan perlu melihat bagaimana gambaran kemiskinan di Desa serta menemu kenali faktor yang menyebabkan kemiskinan terjadi. Menurut data Desa, kemiskinan di Desa Ukui Dua cenderung meningkat dari 2017-2021. Tahun 2017 jumlah keluarga Miskin di Desa adalah sebanyak 82 KK, sedangkan tahun 2021 jumlah KK Miskin (Pra Sejahtera) adalah sebanyak 106 KK. Terjadi peningkatan 24 jiwa

Merujuk data PKI-I yang menjelaskan data penduduk Miskin di Desa Ukui Dua, maka rasio penduduk Miskin di desa ini relatif tinggi. Dengan rerata 2017-2021 rasio keluarga miskin terhadap total jumlah keluarga adalah 8 persen. Kabupaten Pelalawan merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk termiskin ketiga di Provinsi Riau, Rasionya diatas angka kemiskinan provinsi dan angka kemiskinan nasional. Konsentrasi pembangunan harus integrasi antara pemerintah daerah dan desa untuk mendorong penurunan angka kemiskinan. Fakta Desa Ukui



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua dengan rasio kemiskinan 8% adalah fakta riil yang harus ditingkatkan strateginya.

#### c. Pengangguran

Sebagian besar penduduk desa Ukui Dua merupakan penduduk dengan usia produktif, sehingga penduduk dengan usia Angkatan kerja yang tinggi. Sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan, baik mengelola lahan milik sendiri maupun sebagai pekerja (buruh) perkebunan Skala besar dan buruh perorangan. Namun demikian, kondisi pengangguran di desa ini menunjukkan tingkat penurunan pada tahun 2022.

#### d. Kesenian dan Kebudayaan

Penduduk Desa Ukui Dua terdiri dari atas multi etnik yaitu Suku Melayu, Batak, Minang, Jawa, Madura, Sunda, Nias, Banjar dan lain-lain, dengan mayoritas Suku Melayu. Pelestarian nilai-nilai leluhur dan kebangsaan, kerukunan, keamanan, ketertiban dan toleransi dalam semangat gotong-royong yang terjalin dan terbina selama ini membuat Desa Ukui Dua semakin kondusif dan Tangguh secara sosial kemasyarakatan dalam menyikapi globalisasi dengan berbagai perubahan yang begitu cepat. Jenis kesenian yang berkembang dan menjadi asset Desa Ukui Dua adalah Sanggar Seni Antan-Antan Bate.

### 5. Kondisi Ekonomi Desa

Sebagian besar penduduk Desa Ukui Dua bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan ada juga sebagai buruh perkebunan. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Ukui Dua sampai saat ini mengalami perubahan dimulai dari pola hidup masyarakat terutama adanya peningkatan yang baik dalam pemenuhan kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan), penerima PKH, Bantuan Sosial Lainnya dan kebutuhan tambahan (kendaraan be otor dan HP) rata-rata sebagian rumah tangga sudah memiliki.





Dalam mewujudkan kemajuan perekonomian di Desa Ukui Dua ada sarana prasarana ekonomi yang menunjang kegiatan sektor ekonomi seperti BUMDes, Koperasi Pertokoan Modern dan Warung Kelontong.

## 6. Kondisi Infrastruktur Desa

Pembangunan infrastruktur di Desa Ukui Dua diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Dimana hasil pembangunan tersebut memang benar-benar harus dapat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa. Pembangunan infrastruktur di Desa Ukui Dua secara garis telah terpenuhi, meskipun ada infrastruktur di Desa yang bukan menjadi urusan atau kewenangan pemerintah Desa.

## B. Kondisi Pemerintah Desa

### 1. Pembagian Wilayah Desa

Secara administrasi wilayah Desa Ukui Dua terdiri dari 3 (tiga) Dusun, 7 (tujuh) Rukun Warga dan 20 (dua puluh) rukun tetangga. Dusun I (Dusun Pinang), Dusun II (Dusun Tanjung Rimba) dan Dusun II (Dusun Kampung Tengan). Dusun I merupakan pusat pemerintah Desa Ukui Dua, fasilitas pemerintah Desa sebagian besar berada di Dusun I yang merupakan dusun tertua di Desa Ukui Dua ini.

### 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Ukui Dua terdiri dari Kepala Desa dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ukui Dua**



Sumber: Data Profil Desa Ukui Dua 2022

### 3. Struktur Organisasi Kelembagaan Desa

Lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Desa Ukui Dua merupakan mitra kerja dari Pemerintah Desa dalam melaksanakan pembangunan fisik maupun non fisik di Desa Ukui Dua. Adapun lembaga kemasyarakatan tersebut antara lain:

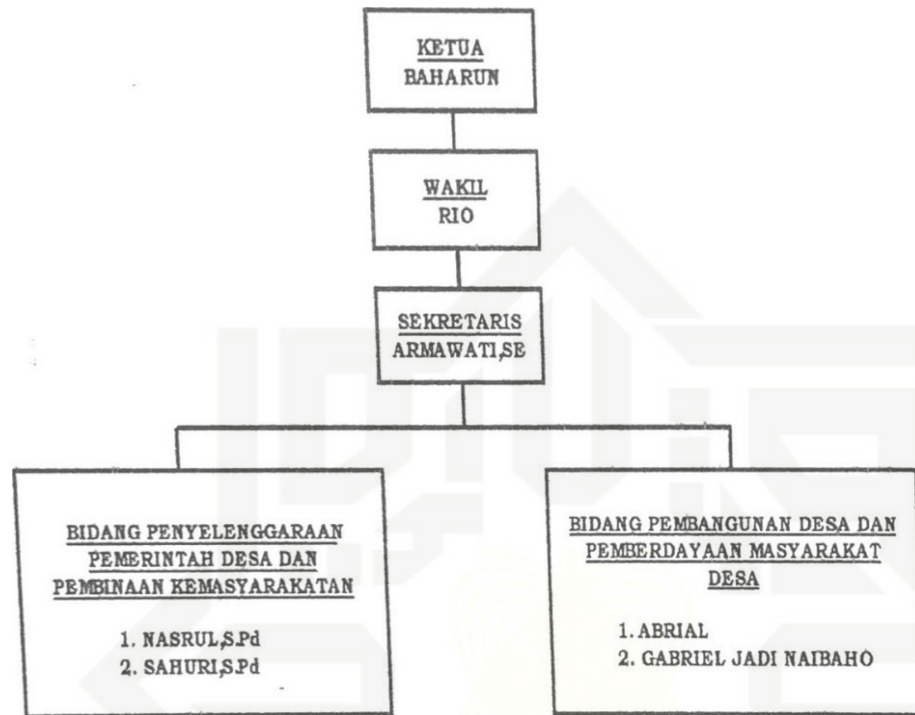
#### a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa Ukui Dua beranggotakan 7 orang terdiri dari tokoh dan pemuka masyarakat Yang bertugas serta memutuskan kebijaksanaan untuk ditetapkan sebagai Peraturan Desa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.3**  
**Struktur BPD Desa Ukui Dua**



Sumber: Data Profil Desa Ukui Dua 2022

b. Pendamping Lokal Desa

Pendamping Lokal Desa adalah sebuah jabatan dibawah Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Indonesia yang pembentukannya berdasarkan Undang-Undang Desa dan bertugas untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat di sebuah Desa.

Pendamping Lokal Desa mempunyai tugas sebagaimana diatur dalam Permendesa No 4 Tahun 2023 Pasal 10B, yaitu:

- a) Melakukan pendampingan dalam kegiatan pendataan Desa, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Pembangunan Desa yang berskala lokal Desa.
- b) Melakukan pendampingan dalam penyelenggaraan Pembangunan Desa, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Desa, dan melakukan aktivasi kelembagaan Masyarakat dalam mendukung Pembangunan Desa.



- c) Terlibat aktif mencatat dan melaporkan kegiatan sehari-hari di Desa yang berkaitan dengan implementasi SDGs Desa, kerja sama antar Desa, dan BUM Desa ke dalam aplikasi laporan harian dalam Sistem Informasi Desa
- d) Melaksanakan penilaian kinerja secara mandiri melalui aplikasi laporan harian dalam Sistem Informasi Desa.

Untuk Pendamping Lokal Desa Ukui Dua yaitu Bapak Ahmad Fauzan, S.P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Peran Pendamping Lokal Desa dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendamping lokal desa bertugas mengarahkan alur musyawarah desa dan menyampaikan aturan-aturan yang berlaku
2. Pendamping lokal desa mendampingi pelaksanaan pendataan masyarakat
3. Pendamping lokal desa mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan di desa
4. Pendamping lokal desa melaksanakan pelatihan seperti pelatihan penyelenggaraan jenazah, pelatihan public speaking, dan lainnya.
5. Pendamping lokal desa ikut memantau proses Pembangunan desa.

### B. Saran

Menurut peneliti yang sudah melakukan observasi di lapangan, maka saran yang penulis berikan untuk penelitian terkait peran pendamping lokal desa dalam pembangunan adalah:

1. Pendamping Lokal Desa Ukui Dua diharapkan lebih aktif untuk semua kegiatan yang ada di Desa Ukui Dua.
2. Pendamping Lokal Desa Ukui Dua diharapkan lebih sering mensosialisasikan aturan-aturan atau pemahaman tentang program desa terbaru kepada aparat pemerintah desa dan masyarakat desa.
3. Kedepannya diharapkan kepada pemerintah/pihak yg berwenang untuk menjadikan 1 orang pendamping lokal desa untuk 1 desa saja agar lebih efektif dan optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012

Mifthah Thoha. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2004, hlm 10

Prof. Drs. HAW. Widjaja. *Otonomi Desa*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2005, hlm 165

Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Siagian, Sondang P, *Administrasi Pembangunan . Konsep, Dimensi dan Strateginya*, (Jakarta: Gunung Agung, 2007) h.2

Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002) hlm, 243

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982)

Soejono Soekanto, *patologi Sosial*, (Jakarta: Rimeka Cipta, 1986), h.220

Suryono, Agus, *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. (Malang : UB Press, 2010), h, 46.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung

Theresia, A. Andini, K.S. Nugraha, P.G.P. Mardikanto, T, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.1

Totok Mardikanto, *Pemberdayaan masyarakat* ( Bandung: Alfabeta, 2013) h.6

Veithzal, Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hlm 148

### B. Jurnal

Latifah, Taufik Arbain, Muslih Amberi *“THE ROLE OF LOKAL VILLAGE ASSISTANTS IN THE DEVELOPMENT OF BABAI VILLAGE, KARAU KUALA DISTRICT, SOUTH BARITO REGENCY”* Jurnal PubBis : Vol. 6, No. 2, 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M Saleh Laha, Ronaldi Dorohungi “*Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Distrik Numfor Barat Kabupaten Biak Numfor*” Jurnal Governance and Politics (JGP) Vol. 1, No. 1, Tahun 2021, E-ISSN: 2776-3471

Martien Herna Susanti “*Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*” INTEGRALISTIK No.1/Th. XXVIII/2017, Januari-Juni 2017

### Sumber Lain

Kabupaten Ponorogo), (Skripsi Program Administrasi Publik, Universitas Brawijaya), Malang, 2018.

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pendampingan Masyarakat Desa.

Masril Karim, Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Kaiyasa Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan, (Skripsi Progam Studi Ilmu Adminitrasi, Universitas Tidore), Ternate, 2010.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertingal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

Wildan Rofii, Peran Pendamping Lokal Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Karangpatihan Kecamatan Balong.



## LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul	Indikator & Sub Indikator	Uraian
Peran Pendamping Lokal Desa (PLD) dalam Pembangunan di Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan	<p><b>1. Peran aktif</b></p> <p>1) Pendampingan</p> <p>2) Pendataan</p> <p><b>2. Peran partisipatif</b></p> <p>1) Sosialisasi</p> <p>2) Pelatihan</p> <p><b>3. Peran pasif</b></p> <p>1) Pemantauan</p>	<p>1. Pelaksanaan pendampingan</p> <p>2. Bentuk keterlibatan pendampingan</p> <p>3. Kendala dalam pendampingan</p> <p>4. Pelaksanaan pendataan</p> <p>5. Manfaat pendataan</p> <p>6. Kendala dalam pendataan</p> <p>7. Bentuk sosialisasi</p> <p>8. Kendala dalam sosialisasi</p> <p>9. Bentuk pelatihan</p> <p>10. Manfaat dari pelatihan</p> <p>11. Kendala dalam pelatihan</p> <p>12. Memantau Pembangunan di Desa</p> <p>13. Melaporkan jika ada yang tidak sesuai</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : M. Rizwan Hidayat  
 NIM : 11940111346  
 Hari/tanggal : 5 Maret 2023  
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana peran pendamping lokal desa (PLD) dalam pembangunan di Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui meliputi:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai peran pendamping lokal desa dalam pembangunan di Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui.

#### B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang akan di observasi adalah:

1. Lokasi Penelitian Pendamping Lokal Desa (PLD)
2. Kegiatan Pendamping Lokal Desa (PLD)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

### 1. Peran Aktif

#### a. Pendampingan

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan
2. Apa bentuk keterlibatan pendamping lokal desa dalam pendampingan
3. Apa saja kendala dalam proses pendampingan

#### b. Pendataan

4. Bagaimana pelaksanaan pendataan
5. Apa manfaat dari program pendataan
6. Apa saja kendala dalam program pendataan

### 2. Peran Partisipatif

#### a. Sosialisasi

7. Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping lokal desa
8. Apa saja kendala dalam proses sosialisasi

#### b. Pelatihan

9. Bentuk pelatihan yang diberikan
10. Apa saja manfaat dari pelatihan tersebut
11. Apa kendala dalam melaksanakan pelatihan

### 3. Peran Pasif

#### a. Pemantauan

12. Bagaimana pendamping lokal desa dalam melakukan pemantauan
13. Apakah pendamping lokal desa akan melaporkan jika ada yang tidak sesuai dengan rencana awal pembangunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Lampiran 4

**HASIL OBSERVASI**

Nama : M. Rizwan Hidayat  
NIM : 11940111346  
Hari/tanggal : 9 Maret 2023  
Objek Observasi : **Lokasi Penelitian Pendamping Lokal Desa (PLD)**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi Penelitian Pendamping Lokal Desa (PLD). Desa Ukui Dua memiliki luas wilayah 1,20 persegi, dengan posisi letak berada di depan jalan lintas timur. Jalan masuk untuk ke lokasi Pendamping Lokal Desa ini melewati jalan lintas timur ukui, Desa Ukui Dua, Kecamatan Ukui.

Selanjutnya peneliti juga mendapat dari hasil observasi bahwa Pendamping Lokal Desa ini tepat berada dikantor desa ukui dua terdapat ruangan PLD.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### HASIL OBSERVASI

Nama : M. Rizwan Hidayat  
NIM : 11940111346  
Hari/tanggal : 9 Maret 2023  
Objek Observasi : **Kegiatan Perbaikan Jalan**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai kegiatan perbaikan jalan. Adapun kegiatan Pendamping Lokal Desa sebagai berikut: Perbaikan jalan yang ada di lokasi Desa Ukui Dua terlihat sangat padat, dimana warga melintasi jalan tersebut. Pada saat pendampingan perbaikan jalan, jalan dilakukan dengan sistem buka tutup atau satu jalur. Sebagian masyarakat ikut dalam kegiatan gotong royong perbaikan jalan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

**Peneliti** : M. Rizwan Hidayat  
**Nim** : 11940111346  
**Jurusan/Fakultas** : Pengembangan Masyarakat Islam  
**Responden** : Ahmad Fauzan, S.P (Pendamping Lokal Desa)  
**Hari/Tanggal** : 13 Maret 2023  
**Tempat** : Kedai Kopi  
**Pukul** : 15:38

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: Pelaksanaan pendampingan yang saya lakukan sebagai pendamping lokal desa dimulai dari musyawarah dusun, musyawarah desa, musrenbangdes, RKPDes, RPJMDes, sampai terbitnya APBDes. Saya sebagai pendamping lokal desa bertugas mendampingi setiap kegiatan di desa seperti musyawarah desa, saya bertugas mengarahkan alur musyawarah agar sesuai dengan yang seharusnya, memberi arahan tentang aturan-aturan atau undang-undang yang berlaku untuk musyawarah tersebut.

2. Apa bentuk keterlibatan pendamping lokal desa dalam pelaksanaan pendampingan?

Jawaban: Ya saya selaku Pendamping Lokal Desa ikut dalam musyawarah rencana Pembangunan desa (Musrenbangdes), kemudian Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) sampai terbentuknya APBDes. Saya bertugas untuk memberi tahu alur musyawarah, peraturan atau undang-undang yang terkait musyawarah tersebut, dan mengawasi jalannya musyawarah tersebut.

3. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendampingan?

Jawaban: Kalau permasalahan yang sering terjadi mungkin sumber daya manusia nya ya, kan tiap desa berbeda-beda, ada desa transmigrasi dan ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



desa penduduk lokal asli. Biasanya mereka ada yang memahami dan kurang memahami aja terkait alur yang kami jelaskan, tapi sebagian besar mereka sudah mengetahui tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya.

4. Bagaimana proses pelaksanaan pendataan yang dilakukan pendamping lokal desa?

Jawaban: Proses pendataan saya hanya bertugas mendampingi untuk turun ke masyarakat, karena jika ada pendataan itu sudah ada petugas khusus untuk mendata masyarakat, kami hanya mendampingi saja untuk proses pendataan tersebut.

5. Apa manfaat dari pendataan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: Pendataan sangat bermanfaat untuk masyarakat, kami mendata masyarakat seperti untuk bantuan sosial itu kan kita bisa menilai mana masyarakat yang layak diberikan bantuan dan yang tidak layak mendapatkan bantuan.

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendataan?

Jawaban: Kendalanya biasanya proses pendataan ini masyarakatnya tidak ada di rumah, jadi harus mendata ulang besok harinya, kan masyarakat juga sibuk bekerja, permasalahan yang sering terjadi itu saja selama ini.

7. Apa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: Kalau untuk sosialisasi kami melakukannya dengan berbagai cara salah satunya terjun langsung ke masyarakat dengan memberi pengumuman ke warga ketika ada program atau kegiatan di Desa.

8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi?

Jawaban: Kendala yang terjadi dalam sosialisasi ya paling ketika kami menemui masyarakat tetapi ada saja masyarakat yang acuh tak acuh ketika diberi tahu kalau ada pengumuman dari kami gitu.

9. Apa bentuk pelatihan yang diadakan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: Untuk pelatihan kami mengadakan dengan Desa itu seperti pelatihan kader posyandu, pelatihan penyelenggaraan jenazah, pelatihan menjahit, dan pelatihan lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apa manfaat dari pelatihan tersebut?

Jawaban: Banyak manfaat dari pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah Desa, seperti pelatihan penyelenggaraan jenazah, disini masyarakat mendapat manfaat yang besar karna suatu hari nanti jika ada yang meninggal dunia, masyarakat tidak kebingungan untuk memandikan, menguburkan jenazah tersebut.

11. Apa saja kendala dalam melakukan pelatihan?

Jawaban: Kendala nya setiap pelatihan itu tidak semua masyarakat bisa mengikuti, karena mereka juga sibuk bekerja, tetapi sejauh ini tetap ramai yang mengikuti misal target masyarakat yang ikut pelatihan ada 100 orang, paling 50% pasti tercapai begitu.

12. Apakah pendamping lokal desa melakukan pemantauan Pembangunan?

Jawaban: Ya kalau untuk pemantauan pasti dilakukan, karena kita juga kan melihat Pembangunan itu terjadi gitu.

13. Apakah pendamping lokal desa melaporkan jika terjadi ketidaksesuaian dalam proses pemantauan Pembangunan?

Jawaban: Ya jika jauh tidak sesuai rencana kami akan melaporkan ke pihak desa.





## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Rizwan Hidayat  
 Nim : 11940111346  
 Jurusan/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : Tarmizi, S.Ip (Kepala Desa)  
 Hari/Tanggal : 15 Maret 2023  
 Tempat : RM Nilam Sari  
 Pukul : 12:46

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: Untuk pelaksanaan pendampingan sejauh ini mereka selalu melaksanakan tugasnya untuk melakukan pendampingan, ketika ada kegiatan di Desa ini mereka selalu ikut terlibat, ketika musyawarah mereka menjadi pendamping untuk mengarahkan musyawarah tersebut.

2. Apa bentuk keterlibatan pendamping lokal desa dalam pelaksanaan pendampingan?

Jawaban: Bentuk keterlibatan pendamping lokal desa ya seperti tugasnya mereka mendampingi setiap kegiatan di desa, mengarahkan alur musyawarah, melakukan pendataan, melakukan sosialisasi, melakukan pelatihan, dan lainnya.

3. Bagaimana proses pelaksanaan pendataan yang dilakukan pendamping lokal desa?

Jawaban: Untuk pendataan, ada petugas khusus biasanya dari desa yang ditugaskan untuk melakukan pendataan, dan pendamping lokal desa bertugas mendampingi mereka untuk melakukan pendataan

4. Apa manfaat dari pendataan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa

Jawaban: Manfaat pendamping lokal desa ikut dalam pendataan yaitu ketika proses pendataan menjadi lebih terarah ketika ada mereka yang mendampingi jalannya proses pendataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: Kalau sosialisasi biasanya di adakan di balai desa atau terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan pemberitahuan kepada masyarakat ketika ada program atau kegiatan yang dilakukan di desa.

6. Apa bentuk pelatihan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: Bentuk pelatihan yang dilakukan seperti pelatihan penyelenggaraan jenazah, pelatihan menjahit, dan pelatihan lainnya.

7. Apakah pendamping lokal desa melakukan pemantauan?

Jawaban: Kalau untuk pemantauan pasti pendamping lokal desa ikut juga memantau proses jalannya Pembangunan desa ini.

8. Apakah pendamping lokal desa melaporkan jika ada yang tidak sesuai dalam Pembangunan desa?

Jawaban: Ya, saya juga mengatakan kepada pendamping lokal desa agar melaporkan jika melihat hal yang tidak sesuai perencanaan Pembangunan.



## HASIL WAWANCARA

**Peneliti** : M. Rizwan Hidayat  
**Nim** : 11940111346  
**Jurusan/Fakultas** : Pengembangan Masyarakat Islam  
**Responden** : Adznan Syarifudin, S.T (Pendamping Kecamatan)  
**Hari/Tanggal** : 16 Maret 2023  
**Tempat** : Aula Desa Ukui Dua  
**Pukul** : 11:30

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: untuk proses pelaksanaan pendampingan biasanya pendamping lokal ini melaksanakan tugasnya untuk mendampingi setiap kegiatan di desa, seperti musyawarah desa, kemudian mereka pendamping lokal desa ini kan melaporkan kegiatan nya kepada saya sebagai pendamping kecamatan.

2. Apa bentuk keterlibatan pendamping lokal desa dalam pelaksanaan pendampingan?

Jawaban: keterlibatan nya ya seperti melakukan pendampingan pada saat kegiatan desa, contoh nya musyawarah desa kemudian mereka melakukan sosialisasi atau mengajak Masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan di desa.

3. Bagaimana proses pelaksanaan pendataan yang dilakukan pendamping lokal desa?

Jawaban: untuk proses pendataan mereka biasanya hanya melakukan pendampingan untuk proses pendataan, karena untuk petugas pendataan biasanya ada khusus dari desa.

4. Apa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: bentuk sosialisasi ya mengajak masyarakat biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa bentuk pelatihan yang diadakan oleh pendamping lokal desa?  
Jawaban: pelatihan penyelenggaraan jenazah, pelatihan kader posyandu, pelatihan public speaking, dan lainnya
6. Apakah pendamping lokal desa melakukan pemantauan Pembangunan?  
Jawaban: pasti mereka melakukan pemantauan juga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Rizwan Hidayat  
 Nim : 11940111346  
 Jurusan/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : Baharun (Ketua BPD)  
 Hari/Tanggal : 20 Maret 2023  
 Tempat : RM Nilam Sari  
 Pukul : 13:10

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: sejauh ini pelaksanaan pendampingan yang dilakukan pendamping lokal desa ini seperti dalam kegiatan musyawarah mereka pasti hadir untuk mendampingi jalannya musyawarah tersebut.

2. Apa bentuk keterlibatan pendamping lokal desa dalam pelaksanaan pendampingan?

Jawaban: mengarahkan peserta musyawarah, melakukan sosialisasi, dan melakukan pemantauan.

3. Bagaimana proses pelaksanaan pendataan yang dilakukan pendamping lokal desa?

Jawaban: proses pendataan sejauh ini mereka ikut mendampingi untuk pendataan ke masyarakat langsung.

4. Apa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: sosialisasi kepada masyarakat dengan turun langsung ke masyarakat untuk mengajak masyarakat ikut pada kegiatan di desa.

5. Apa bentuk pelatihan yang diadakan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: pelatihan menjahit, pelatihan untuk kader posyandu, pelatihan public speaking, biasanya desa yang melakukan kemudian pendamping lokal yang mengusulkan dan mendampingi jalannya pelatihan.

6. Apakah pendamping lokal desa melakukan pemantauan Pembangunan?

Jawaban: ikut melakukan pemantauan karna itu juga masuk dalam tupoksi mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halciata m iku UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah pendamping lokal desa melaporkan jika terjadi ketidaksesuaian dalam proses pemantauan Pembangunan?

Jawaban: seharusnya iya, mereka berhak melaporkan kepada kepala desa jika ada yang tidak sesuai dengan perencanaan awal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Rizwan Hidayat  
 Nim : 11940111346  
 Jurusan/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : Dorry Armadi, S.Sos (Kaur Perencanaan)  
 Hari/Tanggal : 21 Maret 2023  
 Tempat : Kantor Desa Ukui Dua  
 Pukul : 16:00

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: pelaksanaan pendampingan mereka biasanya bertugas mengarahkan jalannya musyawarah, melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan pelatihan.

2. Apa bentuk keterlibatan pendamping lokal desa dalam pelaksanaan pendampingan?

Jawaban: ya bentuknya mengarahkan alur musyawarah, melakukan pelatihan, melakukan pemantauan, melakukan sosialisasi, dan lainnya.

3. Bagaimana proses pelaksanaan pendataan yang dilakukan pendamping lokal desa?

Jawaban: kalau untuk pendataan mereka juga aktif ikut mendampingi proses pendataan masyarakat.

4. Apa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: sosialisasi mereka biasanya turun langsung ke masyarakat dengan mengajak masyarakat ikut hadir dalam kegiatan di desa.

5. Apa bentuk pelatihan yang diadakan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: pelatihan menjahit, kemudian pelatihan penyelenggaraan jenazah, itu salah satu bentuk pelatihan yang diadakan oleh desa dan pendamping lokal desa yang bermanfaat untuk masyarakat.

6. Apakah pendamping lokal desa melakukan pemantauan Pembangunan?

Jawaban: ya mereka ikut memantau jalannya Pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA

Peneliti : M. Rizwan Hidayat  
 Nim : 11940111346  
 Jurusan/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Responden : Ali Kurniawan (Masyarakat)  
 Hari/Tanggal : 23 Maret 2023  
 Tempat : Kedai Kopi  
 Pukul : 20:15

1. Bagaimana proses pelaksanaan pendataan yang dilakukan pendamping lokal desa?

Jawaban: Biasanya pendataan mereka langsung ke rumah kami masyarakat, ada petugas pendataan dan pendamping lokal desa itu.

2. Apa manfaat dari pendataan yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: manfaat nya kami masyarakat bisa mendapatkan bantuan misalnya, dan data kami ada di desa setelah mereka lakukan pendataan.

3. Apa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: sosialisasi biasanya kami diberi pengumuman atau ketika ada acara sosialisasi di balai desa, kami dikumpulkan dan diberi pengarahan tentang program atau kegiatan yang diadakan oleh desa.

4. Apa bentuk pelatihan yang diadakan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: pelatihan menjahit, pelatihan kader posyandu, pelatihan penyelenggaraan jenazah.

5. Apa manfaat dari pelatihan yang diadakan oleh pendamping lokal desa?

Jawaban: sangat bermanfaat untuk kami sebagai masyarakat, bisa menambah ilmu atau skill kami misalnya pelatihan menjahit, kami bisa menjadikan hal itu sebagai pekerjaan baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Halciata m iku UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 6

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara dan Observasi
Tarmizi, S.Ip (Kepala Desa Ukui Dua), Ahmad Fauzan, S.P.(Pendamping Lokal Desa) dan Dorry Armadi, S.Sos (Kaur Perencanaan)	Peran Aktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendamping Lokal Desa dalam melakukan pendampingan bertugas mengarahkan alur jalannya musyawarah, menyampaikan aturan-aturan yang akan dibahas</li> <li>2. Pendamping Lokal Desa dalam proses pendataan mereka turun ke masyarakat mendampingi jalannya pendataan tersebut.</li> </ol>
Ahmad Fauzan, S.P (Pendamping Lokal Desa), Baharun (Ketua BPD), dan Ali Kurniawan (Masyarakat)	Peran Partisipatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendamping Lokal Desa melakukan sosialisasi dengan turun langsung ke Masyarakat mengajak Masyarakat untuk mengikuti program dan kegiatan di desa.</li> <li>2. Pendamping Lokal Desa dan pemerintah desa melaksanakan pelatihan seperti pelatihan menjahir, pelatihan penyelenggaraan jenazah, pelatihan kader posyandu.</li> </ol>
Adznan Syarifudin (Pendamping Kecamatan) dan Tarmizi, S.Sos (Kepala Desa Ukui Dua)	Peran Pasif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendamping Lokal Desa melakukan pemantauan terhadap jalannya Pembangunan di Desa.</li> <li>2. Pendamping Lokal Desa melaporkan jika ada yang tidak sesuai dengan perencanaan Pembangunan awal.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. Sifat ini milik UIN Suska Riau. University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LEMBARAN DOKUMENTASI

Gambar 1  
Wawancara dengan Bapak Tarmizi, S.Ip (Kepala Desa) di Desa Ukui Dua  
Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan



Gambar 2  
Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzan, S.P (PLD) di Desa Ukui Dua  
Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3  
Wawancara dengan Bapak Baharun ( Ketua BPD) di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan



Gambar 4  
Wawancara dengan Bapak Dorry Armadi, S.Sos (Kaur Perencanaan) di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5

Wawancara dengan Bapak Ali Kurniawan (Masyarakat) di Desa Ukui Dua,  
Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan.



## PLD DILOKASI PERBAIKAN JALAN



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## GOTONG ROYONG MENEBAK POHON DI JALAN LINTAS TIMUR



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PELAKSANAAN SEMENISASI JALAN**

**KEGIATAN MDPT BUMDES**





## KEGIATAN MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN DESA (MUSRENBANG)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KEGIATAN PELATIHAN KADER POSYANDU MELATI DESA UKUI DUA 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## KEGIATAN PELATIHAN PENYELENGGARAAN JENAZAH TP PKK DESA UKUI DUA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-590/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 09 Februari 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: M RIZWAN HIDAYAT
N I M	: 11940111346
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Dan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Peran Pendamping Lokal Desa Dalam Pembangunan Di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan"**

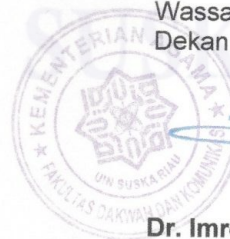
Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54238  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-590/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 9 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>M RIZWAN HIDAYAT</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940111346  |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERAN PENDAMPING LOKAL DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA UKUI DUA KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 Februari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.